

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA PARIAMAN  
NOMOR 2 TAHUN 2023 TENTANG FASILITASI  
PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN  
PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP  
NARKOTIKA DAN PREKURSOR NARKOTIKA (P4GN-PN)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

**Indah Putri Mawarni, No. BP: 2010842002, Implementasi Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN-PN). Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh: Kusdarini, S.IP., M.PA dan Nila Wahyuni, S.AP., M.AP. Skripsi ini terdiri dari 165 halaman dengan referensi 10 buku teori, 5 buku metode, 5 skripsi, 2 jurnal, 6 peraturan, dan 1 website.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika yang terjadi. Kota Pariaman merupakan salah satu wilayah yang memiliki jumlah kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika tertinggi di Sumatera Barat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah Kota Pariaman mengeluarkan kebijakan yaitu Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN-PN). Kebijakan tersebut ditetapkan dan dijalankan sebagai upaya dalam menurunkan angka penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan teori Jan Merse, yang memiliki empat variabel yang saling berhubungan satu dan lainnya. Empat variabel dalam implementasi kebijakan menurut Jan Merse yakni informasi, isi kebijakan, dukungan masyarakat dan pembagian potensi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Untuk pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Sedangkan untuk analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, serta untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN-PN) sudah terlaksana namun belum keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan turunnya angka kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika pada tahun 2023 walaupun tidak signifikan. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kegiatan yang dimuat dalam Perda Kota Pariaman Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Fasilitasi P4GN-PN belum dilaksanakan. Dalam pelaksanaan kebijakan ini, ada beberapa kendala yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Dari segi informasi, dilihat bahwasannya dalam pemberian informasi berupa sosialisasi atau semacamnya yang dilakukan oleh para implementor kurang merata ke seluruh wilayah di Kota Pariaman. Kendala lainnya adalah masih kurangnya dukungan dari masyarakat, serta komunikasi dan koordinasi yang tidak merata kepada target sasaran.

***Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan dan P4GN-PN***

## ABSTRACT

**Indah Putri Mawarni, Student ID: 2010842002, The Implementation of Pariaman City Regional Regulation Number 2 of 2023 concerning Facilitation of Prevention and Eradication of Abuse and Illicit Trafficking of Narcotics and Narcotics Precursors (P4GN-PN). Departement of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. Supervised by: Kusdarini, S.IP., M.PA and Nila Wahyuni, S.AP., M.AP. This thesis consist of 165 pages with references 10 theory books, 5 methodology books, 5 theses, 2 journals, 6 regulations, and 1 website.**

This research is motivated by the many cases of drug abuse and illicit trafficking that occur. Pariaman City is one of the areas with the highest number of cases of drug abuse and illicit trafficking in West Sumatra. To overcome this problem, the Pariaman City Government issued a policy, namely Pariaman City Regional Regulation Number 2 of 2023 concerning Facilitation of Prevention and Eradication of Drug Abuse and Illicit Trafficking and Narcotics Precursors (P4GN-PN). This policy was established and implemented as an effort to reduce the number of drug abuse and illicit trafficking in Pariaman City. This study uses Jan Merse's theory, which has four interrelated variables. The four variables in policy implementation according to Jan Merse are information, policy content, community support and potential distribution. The method used in this study is a descriptive research method and a qualitative approach. In this study, researchers used data collection techniques with interviews and documentation. The selection of informants was carried out by purposive sampling. Meanwhile, data analysis is carried out by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions, and for data validity using data triangulation and source triangulation techniques.

The results of this study indicate that the Implementation of Pariaman City Regional Regulation Number 2 of 2023 concerning Facilitation of Prevention and Eradication of Abuse and Illicit Trafficking of Narcotics and Narcotics Precursors (P4GN-PN) has been implemented but not entirely. This is evidenced by the decline in the number of cases of abuse and illicit trafficking of narcotics in 2023, although not significant. In its implementation, there are several activities contained in Pariaman City Regional Regulation Number 2 of 2023 concerning Facilitation of P4GN-PN that have not been implemented, namely in the field of prevention. In implementing this policy, there are several obstacles found by researchers in the field. In terms of information, it can be seen that the provision of information in the form of socialization or the like carried out by the implementers is not evenly distributed throughout the city of Pariaman. Another obstacle is the lack of support from the community, as well as uneven communication and coordination with targets.

***Keywords: Implementation, Policy and P4GN-PN***